

**PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI KELUARGA MISKIN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN
LABUHAN KELURAHAN NELAYAN INDAH**

Siti Aisyah, Bengkel Ginting

Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Email: sitiaisyah.a83red@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Nelayan Indah yang bertujuan untuk mengetahui bentuk Pelayanan kesejahteraan social yang diberikan kepada keluarga miskin dalam meningkatkan kesejahteraan social masyarakatnya. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Lurah Kelurahan Nelayan Indah, lalu informan utama peneliti ambil terdiri dari tiga orang masyarakat yang menerima pelayanan kesejahteraan social di kelurahan nelayan indah, informan tambahan yaitu kepala lingkungan di kelurahan nelayan indah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, lalu teori yang digunakan yaitu teori Pelayanan kesejahteraan sosial, teori keluarga miskin. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan oleh pemerintah kelurahan nelayan indah sesuai dengan peraturan pemerintah kota Medan tentang program dalam mengentaskan kemiskinan seperti pemberian Bantuan Sosial, PKH (pendidikan, kesehatan), rumah beda, BLT dan KUBE. Namun tidak semua program yang ditetapkan pemerintah kota medan berjalan baik di kelurahan nelayan indah. Adapun beberapa program yang tidak aktif adalah program KUBE dan Pemberdayaan masyarakat dari segi keterampilan dan modal usaha. Hal itu dikarenakan kurangnya keinginan masyarakat setempat untuk mengasah skill yang mereka miliki untuk meningkatkan taraf hidup mereka yang lebih baik. Hal ini yang menyebabkan program yang diberikan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tidak berjalan dengan optimal.

Kata Kunci : Pelayanan Sosial, Kesejahteraan Sosial, Keluarga Miskin

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini Indonesia tengah mengalami banyak permasalahan, mulai dari kesehatan, ekonomi, terkhusus permasalahan sosial. Salah satu permasalahan sosial terbesar yang hingga kini masih dihadapi Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Begitu kompleks dan multidimensionalnya sifat masalah ini, membuatnya tetap menjadi prioritas pembangunan nasional (Zega, 2017). Bagaimana tidak, masyarakat Indonesia yang saat ini masih berada di bawah garis kemiskinan berjumlah 27,54 juta jiwa dan 15,51 juta diantaranya berada di pedesaan (BPS, 2021).

Selama ini, telah banyak program pengentasan kemiskinan yang pemerintah upayakan. Meskipun nampaknya hingga kini belum juga ada program unggulan yang benar-benar bisa menyelesaikan masalah kemiskinan sampai ke akar-akarnya. Setidaknya ada 2 strategi utama upaya pengentasan yang harus di tempuh (Ferezagia, 2018). Pertama yakni dengan memberikan perlindungan pada keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua yaitu dengan melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru.

Kedua strategi upaya pengentasan kemiskinan ini menekankan pada pemberdayaan keluarga dan kelompok miskin, mulai dari pemenuhan kebutuhannya kemudian membantu

masyarakat miskin tersebut untuk dapat berusaha mandiri mengeluarkan diri mereka dan keluarganya dari jurang kemiskinan.

Aktifitas pemberdayaan sosial keluarga dan kelompok miskin ini juga merupakan bagian dari sebuah pelayanan kesejahteraan sosial. Dalam kata lain, pelayanan sosial terhadap sekelompok individu dengan ikatan, baik itu ikatan darah, ideologi, atau nilai dan norma yang berada dalam kemiskinan.

Pelayanan sosial dalam arti sempitnya sering diidentikkan dengan pelayanan kesejahteraan sosial. Secara umum diartikan sebagai tindakan memproduksi, mengalokasi, dan mendistribusi sumberdaya sosial kepada publik (Damanik, 2011:3). Pelayanan ini lebih ditekankan pada kelompok yang kurang beruntung, tertekan, dan rentan agar menjadi sejahtera. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan, diperlukan yang namanya sumberdaya sosial yaitu seluruh barang dan jasa sosial yang dibutuhkan baik oleh individu, keluarga maupun masyarakat untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Dapat juga dikatakan sebagai perbaikan akses kelompok masyarakat miskin terhadap layanan sosial dasar seperti akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, air bersih dan sanitasi, serta pangan dan gizi. (Belanawane dkk, 2018).

Berangkat dari bahasan pelayanan sosial di atas, maka keluarga miskin sebagai sekelompok individu yang kurang beruntung, rentan secara sosial dan ekonomi sangat berhak atas pelayanan sosial agar bisa mencapai tingkat kesejahteraan dan mengeluarkan mereka dari lingkaran setan ketebelakangan (Habibullah, 2020). Keluarga miskin berhak atas segala akses pelayanan sosial dasar. Mereka berhak atas ketersediaan, pengalokasian, serta pendistribusian sumberdaya sosial. Hal ini sejalan dengan konsep pemahaman kesejahteraan sosial mengacu pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial (Karnodkk, 2017).

Dalam prakteknya, bidang pelayanan sosial keluarga miskin terus berkembang. Jika sebelumnya dikesankan bahwa pelayanan sosial lebih condong pada aspek distribusi saja, yakni pemberian bantuan tunai kepada kelompok masyarakat rentan secara sepihak (Adi, 2005:128-137), maka kini bidang tersebut telah meluas ke aktivitas penguatan kapasitas atau pemberdayaan keluarga dan masyarakat masyarakat miskin tersebut. Yakni sebagai sasaran pelayanan sosial, para keluarga miskin tidak boleh diposisikan hanya sebagai pihak penerima bantuan saja, melainkan juga harus dibina agar dapat berperan sebagai pengelola dan perencana pengembangan yang memberdayakan (*empowering*). Dalam arti lain, keluarga miskin tersebut harus dibimbing agar mampu mandiri (Lunt, 2009:6-7).

Berbicara tentang pelayanan sosial keluarga miskin pada tingkat desa/kelurahan, sebenarnya sudah ada sejumlah sumber daya manusia kesejahteraan sosial yaitu penyuluh sosial masyarakat dan pekerja sosial masyarakat namun sumber daya manusia kesejahteraan sosial ini hanya bersifat kerelawanan dan tidak terlembaga dengan baik (Habibullah, 2020).

Program-program pelayanan sosial pemerintah juga sering sekali bersifat dadakan (*crash program*), seperti PNPM dan Dana Bantuan Sosial sehingga dampaknya hanya sementara (Damanik, 2011). Dikarenakan sifatnya yang kurang profesional, tidak terorganisir dengan baik dan sifatnya cenderung tidak jangka panjang, sering kali hasil atau dampak dari pelayanan sosial yang diberikan tidak berkualitas dan tidak berkesinambungan.

Lebih spesifik lagi berbicara tentang angka penduduk miskin, jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,34 juta jiwa. Angka tersebut naik dari angka sebelumnya 1,28 juta jiwa (BPS Sumatera Utara, 2022). Jumlah nelayan di Sumatera Utara pada tahun 2020 yaitu sebanyak 134.994 ribu orang yang tersebar di 13 kabupaten dan kota. Dari jumlah tersebut 70% merupakan nelayan berskala kecil, 20% merupakan nelayan berskala sedang dan 10% merupakan nelayan berskala besar. Terdapat sekitar 126.933 ribu jiwa nelayan yang masih termarjinalkan dan berada di bawah garis kemiskinan (Wulandari, 2021).

Fokus kajian penelitian ini adalah pelayanan kesejahteraan sosial terhadap keluarga miskin dari nelayan kecil di Kelurahan Nelayan Indah. Sebuah kelurahan yang mata pencaharian penduduknya sangat beragam namun yang paling dominan sebagai nelayan. Jumlah nelayan di Kelurahan Nelayan Indah yaitu sebanyak 941 orang dan mayoritas nelayan di Kelurahan Nelayan Indah merupakan nelayan kecil. Indikatornya merupakan penggunaan teknologi penangkapan yang masih sederhana, penggunaan modal dan tenaga yang relatif kecil, perjalanan penangkapan ikan yang tidak begitu jauh, dan hasil tangkapan tidak dijual ke pasar besar namun dijual kepada nelayan toke dan pasar kecil yang berada di dekat pemukiman nelayan serta hidup mereka dengan keterbatasan modal dan tidak semua dari mereka memiliki perahu yang memaksa harus menyewa perahu kepada nelayan toke dalam melakukan penangkapan ikan (Wulandari, 2021).

Dengan pemaparan di atas tercermin jelas dari masih banyaknya kantong-kantong kemiskinan yang dijumpai pada masyarakat pesisir khususnya nelayan (Sugiharto dkk, 2016). Kemiskinan keluarga nelayan selalu menarik untuk diteliti. Terutama berkaitan dengan program pelayanan sosial yang telah mereka terima dan dampaknya bagi peningkatan kesejahteraan sosial mereka.

Berdasarkan pra survey penelitian dan penelitian terdahulu terkait pelayanan sosial kepada nelayan kecil di Kelurahan Nelayan Indah, diketahui sejumlah informasi bahwa pelayanan sosial memang mereka dapatkan. Baik itu yang berwujud layanan fisik maupun non fisik. Ketika melakukan kunjungan ke kediaman salah satu kerabat yang kebetulan memiliki keluarga di Kelurahan Nelayan Indah, peneliti mendapati penuturan bahwa mereka (nelayan kecil) di sana memang mendapatkan bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai. Ditemukan pula bahwa di sana terdapat sebuah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bernama Ikan Hias Katung Perkasa yang merupakan program kerja sama oleh Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian terdahulu terkait nelayan kecil kelurahan Nelayan Indah yakni penelitian Wulandari (2021) yang menemukan bahwa di sana nelayan kecil mendapatkan bantuan dalam bentuk uang yaitu BLT dan subsidi listrik. Lalu penelitian di Kelurahan Belawan II yang merupakan tetangga dari Kelurahan Nelayan Indah oleh Supratman (2019) yang menemukan bahwa di sana terdapat Program Keluarga Harapan, mengindikasikan bahwa keluarga nelayan kecil dengan ekonomi lemah seharusnya juga telah mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH)

Berangkat dari berbagai hal di atas, pertanyaan yang muncul yaitu apabila pelayanan sosial memang telah dijalankan di sana, mengapa hingga kini jumlah keluarga miskin masih saja banyak. Apa hal yang menyebabkan permasalahan kemiskinannya tidak kunjung terselesaikan meski telah menerima pelayanan sosial. Konsep *trickle down effect* (menetes ke bawah) yang selalu didengung-dengungkan tidak memberikan hasil signifikan. Dampaknya hanya dirasakan beberapa kelompok dalam wilayah tertentu saja, sehingga kue kesejahteraan sosial tidak bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat (Hasan & Azis, 2018:56).

Merujuk pada penelitian Ginting (2017: 237-238) yang menelusuri terkait pemberdayaan nelayan tradisional yakni analisis terhadap kemiskinan Nelayan Tradisional Desa Percut, ada beberapa kelemahan pada program yang menyebabkan program tidak memiliki nilai manfaat yang besar terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat nelayan. Pertama disebabkan program yang dibuat belum mampu menyentuh permasalahan dasar nelayan. Kedua, model penyelesaian program yang diberikan tidak disesuaikan dengan realita kehidupan masyarakat nelayan itu. Padahal masyarakat nelayan khususnya di Desa Percut memiliki sistem interaksi, nilai, budaya, sistem relasi sosial ekonomi sendiri yang berbeda dengan komunitas masyarakat lainnya.

Masyarakat nelayan di Kelurahan Nelayan Indah pun memiliki sejumlah hal yang menghambat keberhasilan program pelayanan sosial yang telah diberikan. Penghambat yang mungkin saja sama dengan yang terjadi di Desa Percut, namun mungkin juga berbeda. Tentunya hal itu akan sulit untuk dianalisis tanpa penelitian mendalam terkaitnya. Padahal kajian ini sangat

krusial sebab menyangkut tercapainya target pelayanan sosial yaitu kesejahteraan keluarga nelayan kecil di Kelurahan Nelayan Indah. Bagaimana sebuah program sosial seharusnya mampu menyelesaikan masalah kesejahteraan masyarakat miskin namun ternyata belum juga berhasil.

Atas dasar rasa ingin tahunya penelitian ini dilakukan. Sebuah penelitian yang akan menelusuri secara mendalam dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial serta indikator pelayanan sosial, untuk melihat seperti apa sebenarnya program pelayanan sosial di Kelurahan Nelayan Indah ini. Serta mencari tahu, faktor-faktor apa saja sebenarnya yang menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pelayanan kesejahteraan sosial di sana.

Lebih jauh lagi, hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai panduan langkah solutif apabila di daerah lain mengalami kasus yang sama, yakni program kesejahteraan sosial yang digulirkan tidak mampu menyelesaikan permasalahan sosial yang ada. Hambatan yang ada akan lebih mudah di analisis dan dipecahkan.

Berlandaskan sejumlah hal yang telah dipaparkan di atas, maka dibuatlah penelitian ini dengan judul **Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Nelayan Indah**. Yakni untuk menggambarkan bentuk pelayanan sosial yang diterima keluarga miskin Kelurahan Nelayan Indah serta mencari akar permasalahan yang menghambat tujuan pelayanan sosial itu sendiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Penulis menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk menggambarkan secara jelas bagaimana sebenarnya bentuk pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin di Kelurahan Nelayan Indah dan bagaimana pelayanan itu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di sana. Analisis data akan dilakukan secara mendalam sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam terkait pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan dan pengaruhnya bagi perekonomian keluarga miskin tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Nelayan Indah, Kota Medan. Alasan pemilihan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian salah satunya karena berada di kota yang sama dengan kampus peneliti, sehingga pengurusan administrasi dan lain-lain tidak akan begitu jauh. Selain itu peneliti juga bisa lebih sering penelitian. Alasan kedua sebab beberapa rekan pernah mengadakan praktek kerja lapangan (PKL) di sana. Kemudian alasan terakhir dan utamanya yakni sebab permasalahan sosial kemiskinan keluarga memang terjadi di sana. Masih banyak keluarga para nelayan yang berada dalam kondisi pra sejahtera meskipun program pelayanan sosial telah berjalan. Beberapa di antaranya sudah menjadi penerima bantuan dari Program Keluarga Harapan dan beberapa pelayanan sosial lainnya. Dikarenakan berbagai alasan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana.

Teknik penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling berupa teknik pengambilan sampel sumber data dengan disertai pertimbangan tertentu untuk menentukan subjek penelitian. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam teknik ini yaitu dengan memilih informan yang dianggap paling tahu dan sesuai dengan objek penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis informan penelitian yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang yang mengetahui dan dapat memberikan data serta fakta lapangan terkait topik penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekretaris Lurah Nelayan Indah.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang terlibat dan merasakan langsung hal yang menjadi fokus penelitian. Informan utama dalam penelitian ini yaitu 3 warga Kelurahan Nelayan Indah penerima pelayanan kesejahteraan sosial.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam proses penelitian walaupun informan tambahan tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala Lingkungan VII Kelurahan Nelayan Indah.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari para informan yaitu para keluarga miskin di Kelurahan Nelayan Indah di mana data akan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Lembaga atau institusi tertentu meliputi: Badan Pusat Statistik, Dinas Kesejahteraan dan Sosial maupun kantor pemerintahan desa dan kelurahan yang bisa memberikan informasi lebih mengenai masyarakat di sana.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber kemudian dianalisis, dipelajari, disusun dalam suatu kesatuan dan dikembangkan dengan konsep-konsep dalam kajian pustaka untuk kemudian disajikan sebagai laporan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Disini pengabdian akan membahas, mendeskripsikan dan menganalisis data hasil temuan dan penelitian pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Nelayan Indah.

Bentuk Pelayanan Sosial Bagi Keluarga Miskin di Kelurahan Nelayan Indah

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari para informan, diketahui bahwasannya banyak program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah dan telah disalurkan termasuk di Kelurahan Nelayan Indah. Namun pada dasarnya pelayanan yang diberikan kepada penerima manfaat tidak berjalan secara optimal. Menurut kelompok masyarakat, peran pemerintah sangat penting dikarenakan masih ada saja sebagian masyarakat yang memang memerlukan bantuan namun tidak mendapatkannya. Ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi dan tidak mampu diatasi oleh satu pihak melainkan semua pihak yang berkaitan ikut andil dalam pemecahan kendala ini.

Adapun program yang telah disalurkan adalah sesuai dengan program dari pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, yaitu bantuan pangan contohnya seperti Bansos, lalu BLT, BPNT, PKH (pendidikan, kesehatan), dan bantuan perumahan. Hal ini sejalan seperti yang dikatakan oleh informan kunci dan para informan utama, bahwa pelayanan kesejahteraan sosial yang disalurkan untuk keluarga miskin tertuang dalam bantuan-bantuan sosial. Bantuan pangan yang diberikan dapat berupa berbentuk sembako, seperti beras, gula, minyak, ada juga dalam bentuk tunai, seperti BLT dimana bantuan tersebut ditujukan agar masyarakat sedikit lebih ringan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bantuan-bantuan tersebut merupakan bantuan khusus pada saat pandemi covid, dan juga dikhususkan bagi masyarakat yang terdata sebagai penerima manfaat. Lalu bantuan jenis PKH yang terdiri dari aspek pendidikan dan kesehatan diberikan kepada masyarakat yang terdata sebagai keluarga harapan. Bantuan seperti kesehatan juga bisa diakses oleh masyarakat lewat PUSKESMAS dan jaminan kesehatan lainnya sebagai rujukan ke faskes yang diperlukan. Sedangkan bantuan pendidikan yang diberikan oleh pemerintah berbentuk tunai yang disalurkan setiap 3 bulan kepada penerima manfaat, dari mulai tingkat SD-SMA, yang diharapkan dapat membantu anak sekolah memenuhi kebutuhan selama mengenyam pendidikan. Lalu mengenai bantuan perumahan, bantuan ini berjalan pasif dalam bentuk bedah rumah. Karena rata-rata penduduk di Kelurahan Nelayan Indah bertempat tinggal di lingkungan

kumuh dengan tipe rumah panggung, masyarakat yang kebagian untuk mendapatkan bedah rumah hanya sedikit. Lalu bantuan jenis ini harusnya dapat tersalurkan secara merata.

Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah

Dari data yang penulis dapatkan pada kantor Kelurahan Nelayan Indah, lewat tuturan dari informan kunci selaku Sekretaris Lurah bahwa hingga saat ini mata pencaharian atau pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat Nelayan Indah adalah sebagai nelayan. Ada sekitar 10.000 jiwa penduduk, dengan jumlah kepala keluarga kurang lebih 2000an dan terdiri dari 8 kapling. Besarnya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dikarenakan adanya faktor yang mendukung dimana lokasi terletak dipinggir pesisir. Selain itu, nelayan rata-rata masih menggunakan alat tangkap yang sangat sederhana. Peralatan nelayan yang ada dan dimanfaatkan sekarang ini adalah peralatan yang masih tradisional, misalnya beberapa dari nelayan masih memanfaatkan perahu sampan yang mengandalkan tenaga manusia (dayung), demikian pula pancing atau pukat yang masih sederhana. Dengan demikian tentu dapat dibayangkan dengan peralatan yang di miliki tersebut bagaimana bisa masyarakat nelayan bisa mengoptimalkan dan meningkatkan hasil tangkapan. Daya jangkauan perahu paling jauh mencapai radius `2-3 mil laut, itu pun jika cuaca dalam keadaan cerah.

Dari penuturan para informan utama, bahwa mereka hidup seperti biasa dengan melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mengenai kesulitan ekonomi, informan utama 1 dan 2 mengatakan bahwa hal itu mereka ketahui ketika mereka saling bercerita satu sama lain. Dalam pembicaraan tersebut, mereka mendapatkan informasi bahwa keluarga lain juga mengalami kesulitan dalam hal ekonomi. Informan 2 juga menyebutkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sulit untuk dijangkau karena keterbatasan ekonomi, namun karena adanya beberapa bantuan dari pemerintah untuk subsidi pendidikan, maka anak-anak mereka sudah mulai terbantu dan melek pendidikan.

Bentuk Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Nelayan Indah

Dari kegiatan wawancara peneliti bersama para informan, juga observasi lapangan yang dilakukan, bentuk pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Nelayan Indah tertuang dalam berbagai jenis bantuan dari pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Fitri Yanna Zega yang berjudul *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Humene Kecamatan Gunungsitolidanoi Kota Gunungsitoli*, bahwa pelayanan sosial untuk masyarakat miskin berbentuk bantuan-bantuan sosial. Seperti penuturan dari informan kunci, selaku pihak pemerintah, bahwa bantuan tersebut terdiri atas bantuan pangan contohnya seperti Bansos, BLT, BPNT, PKH (pendidikan, kesehatan), dan bantuan perumahan. Para informan utama selaku pihak yang menerima manfaat juga mengatakan bahwa mereka mendapatkan bantuan dari pemerintah, sebagai masyarakat yang membutuhkan. Lalu informasi dari informan tambahan selaku pihak yang dekat dengan para informan utama dan penghubung antara informan kunci dan utama, mengatakan bahwa program-program tersebut memang benar adanya telah disalurkan kepada para penerima manfaat.

Peneliti melihat bahwa masyarakat memiliki kemauan untuk keluar dari garis kemiskinan. Sebagaimana penelitian dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial R.I tahun 2015 oleh Indah Huruswati berjudul *Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Desa Tertinggal Melalui Rumah Sosial*, bahwa diperlukan adanya kesadaran dari pihak masyarakat itu sendiri agar program-program bantuan dapat berjalan dengan baik dan menumbuhkan kesadaran untuk berubah menuju kehidupan yang lebih baik. Anak-anak usia sekolah sudah melek pendidikan dengan menyekolahkan mereka di

fasilitas pendidikan terdekat, juga masyarakat mengembangkan mata pencaharian mereka, seperti berdagang, UMKM, dan kegiatan profesional lainnya.

Namun terdapat hambatan yang menyebabkan program-program tersebut berjalan menjadi tidak maksimal. Disamping keinginan untuk keluar dari garis kemiskinan, masyarakat memanfaatkan bantuan tidak secara bijak. Perilaku konsumtif yang mendominasi masyarakat dalam memanfaatkan bantuan tunai yang diberikan menjadikan kebutuhan mereka tidak terpenuhi dengan baik. Usaha produktif yang harusnya dilakukan malah menjadi perilaku konsumtif. Hal ini juga sejalan dengan penelitian relevan dari Putri Amalia Harefa yang sebelumnya juga meneliti tentang *Peran Pemerintah dalam Mengentaskan Kemiskinan dengan studi kasus di Kelurahan Nelayan Indah*, bahwa beberapa hambatan berasal dari sikap konsumtif dari para masyarakat, sehingga bukannya menjadi produktif, masyarakat justru memanfaatkan dengan tidak bijak. Lalu dari sistem, pendataan masyarakat penerima manfaat nyatanya tidak terdata secara baik. Masyarakat yang membutuhkan masih banyak yang tidak mendapatkan bantuan tepat sasaran. Sehingga bantuan tersebut akan terlihat tidak memiliki pengaruh dalam mengubah hidup masyarakat Kelurahan Nelayan Indah.

Sasaran program untuk bantuan pendidikan harusnya memenuhi kebutuhan dalam akses sarana dan pemenuhan alat-alat pendidikan, namun tidak semua masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan yang menerima manfaat. Ini juga berhubungan dengan perilaku konsumtif, karena yang menerima manfaat bukan orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Dan hasil bantuan tersebut tidak termanfaatkan dengan baik. Namun terlepas dari hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program bantuan, para informan selaku masyarakat yang mewakili penerima manfaat, mengatakan bahwa bantuan tersebut memiliki andil besar bagi hidup mereka. Informan utama mengatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya program-program tersebut. Karena nyatanya bantuan kecil pun akan sangat membantu masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan untuk menyambung hidup meeka. Meskipun terdapat harapan yang lebih besar lagi agar bantuan tersalurkan dengan layak dan tepat, juga penanganan dari bantuan yang tersalur tersebut agar dpat termanfaatkan dengan baik, sosialisasi mengenai cara- cara produktif untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan jaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kelurahan Nelayan Indah” sebagai berikut :

Bentuk pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan oleh pemerintah setempat kepada masyarakat miskin sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kelurahan Nelayan Indah yaitu dalam bentuk bantuan atau subsidi. Banyak program pelayanan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin yang telah disalurkan kepada masyarakat miskin di Kelurahan Nelayan Indah, yaitu bantuan pangan seperti bansos, BPNT, BLT, bantuan kesehatan dan pendidikan, bantuan perumahan dan bantuan lain-lainnya.

Program pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat digunakan masyarakat dengan sebaik-baiknya, masyarakat berharap pemerintah akan terus membantu mereka keluar dari jeratan kemiskinan, namun masih ada saja masyarakat yang melakukan perilaku konsumtif dimana mereka membeli apa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan dari program pelayanan kesejahteraan untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang telah pemerintah salurkan yakni tidak tepatnya pendataan dan sasaran program, masyarakat kurang aktif, dan bantuan dipergunakan secara konsumtif.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pada bagian pembahasan, maka saran dari peneliti yaitu :

1. Agar pemerintah lebih memperhatikan terkait pendistribusian bantuan agar sampai ke tangan yang tepat, yaitu masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan.
2. Agar dalam pemberian bantuan, yang menjadi fokus utama adalah pemenuhan kebutuhan, yaitu kebutuhan primer masyarakat, yang tidak akan dialokasikan untuk kebutuhanm tersier

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: UI-Press.
- Adi, I. R. (2013). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Andarmoyo. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik Diakses pada tanggal 5 Juni 2022
<https://www.bps.go.id/indicator/23/183/1/jumlah-penduduk-miskin-wilayah.html> menurut-
- Basuki, Sulisty. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. Belanawane, M. S., Huruswati, I, Sabarisman, M, Purwanto, A. B., Muhtar., Syawie,
- M., Pudjianto,., Suyanto,., Jayaputra, A., Amalia, A. D. (2018). *Aksesibilitas Layanan Sosial Dasar Bagi Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Fakir Miskin Di Daerah Perdesaan*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI ISBN: 978-602-53459-5 <http://puslit.kemsos.go.id/hasil-penelitian/431/aksesibilitas-layanan-sosial-dasar-bagi-keluarga-penerima-manfaat-bantuan-sosial-fakir-miskin-di-daerah-perdesaan#sthash.DzKYDspk.dpbs>
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011 Denzin, N. K., Lincoln, Yvonna S. (2009). *Handbook of Qualitative Research, 2nd editions*. Teller Road Thousand Oaks, California, USA: Sage Publication, Inc.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit : Pustaka Pelajar.
- Hasan, Muhammad., Azis, Muhammad. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal Edisi Kedua*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu & CV
- Nurlina Kementerian PPN/Bappenas. (2017). *Strategi Peningkatan dan Perluasan Pelayanan Dasar bagi Masyarakat Miskin dan Rentan: Strategi Lini Depan*. Jakarta: Kementerian PPN/ Bappenas

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Lembaga Keuangan Mikro Kelompok Usaha Bersama Sejahtera*. Jakarta: Kemensos.
- Latipun, (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Moleong, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. Siagian, M. (2011). *Metode Penelitian Sosial: Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan: PT. Grasindo Monorotama.
- Siagian, M. (2012). *Kemiskinan Dan Solusi*. Medan : PT Grasindo Moratama. Sjafari, Agus. (2014). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*. Cetakan 1. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Soetomo. (2010). *Pembangunan Masyarakat*. Cetakan III. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. (2007). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Yogyakarta: Refika Aditama
- Suliswati. dkk. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC. Suud, M. (2006). *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Surabaya: KDT Publisher
- Suud, Muhammad. (2006). *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Suryawati, C. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Semarang; Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publising

Jurnal

- Alfian, Muhammad. (2016). *Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Rumah Tangga kaya Dan Miskin Di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4778/>
- Ananda, F.R. (2015). *Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin*. Jurnal. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2433>
- Damanik, Janianton, 2011. Menuju Pelayanan Sosial yang Berkeadilan. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 15, Nomor 1, Juli 2011 (1-14) ISSN 1410-4946
<https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10921>
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2004). *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial volume III*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS).
- Dewi, K. S., & Ginanjar, A. S. (2019). Peranan faktor-faktor interaksional dalam perspektif teori sistem keluarga terhadap kesejahteraan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 245-263. doi:10.14710/jp.18.2.245- 263.

- Febrianti, P. (2014). *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 03 Tebet Jakarta Selatan*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26932/1/PIPIT%20FEBRIANTI-FDK.pdf>
- Ferezagia, D. V. (2018). *Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 1 No.1, Juli-Desember 2018 Universitas Indonesia
- Ginting, Bengkel. (2017). *Model Pemberdayaan Nelayan Tradisional: Analisis Kemiskinan Nelayan Tradisional Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. Disertasi Doktor. Medan: Program Studi Doktor Studi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/5080/128122009.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Habibullah. 2020. Peran Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Pelayanan Sosial Terintegratif. Artikel. Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial Republik Indonesia https://www.researchgate.net/publication/344552824_PERAN_PUSAT_KE_SEJAHTERAAN_SOSIAL_DALAM_PELAYANAN_SOSIAL_TERINTEGRATIF/link/5f7fe6b3a6fdccfd7b51db92/download
- Hafsyah, R.A. (2014). *Pelayanan Sosial Anak Jalanan di Yayasan Bina Insan Mandiri Depok*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27034/1/RAHMA%20AFIANI%20HAFSYAH-FDK.pdf>
- Harefa, P. A. (2022). *Peran Pemerintah Dalam Penmgurangan Kemiskinan*. Jurnal El-Thawalib. Vol. 3 No. 2.
- Hutabarat, N., Lumbantoruan, W. (2018). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan Perahu Mesin Tempel Di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Belawan Kota Medan*. Jurnal Tugas Geografi. Vol. 07 No. 02 – 2018 e-ISSN: 2622-9528 p-ISSN: 2301-606X <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tgeo>
- Karno,., Adi, I. R., Laksmono, B. S. (2017). *Analisis Pengaruh Faktor Organisasi Dan Faktor Individu Terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas Studi Pada Puskesmas Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen - Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jilid 18, Nomor 1, April 2017, 34-47. Jakarta: Universitas Indonesia <http://jurnalkesos.ui.ac.id/index.php/jiks/issue/viewFile/6/3>
- Lestari, J.D.N. (2020). *Strategi Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) oleh Rumah Pemberdayaan Masyarakat di Pondok Benda Pamulang*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54210/1/JELITA%20DWI%20NISSA%20LESTARI-FDK.pdf>
- Lunt, N. (2009). “The Rise of a ‘Social Development’ Agenda in New Zealand”. International Journal of Social Welfare. Vol. 18. hal. 3–12.

- Pangalo, T., Debby, C. R., Tumangkeng, S. T. Y. L. (2020). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Manado: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ruratulangi. Volume 20 No. 03 Tahun 2020 file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/30945-64414-1-SM.pdf
- Puspita, G. A. (2019). *Analisis Pola Pengeluaran Keluarga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Kecamatan Metro Pusat*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Setiono, B. A. (2014). *Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Kemiskinan*. Jurnal. Universitas Hang Tuah Surabaya Jurnal aplikasi pelayanan dan pelabuhanan, volume 5. Nomor 1, September 2014.
- Sugiharto, A., Hartoyo, Muflikhati, I. (2016). *Strategi Nafkah dan Kesejahteraan Keluarga pada Keluarga Petani Tadah Hujan*. Jurnal Ilmiah Keluarga & Konsumen.9 (1) : 33-42. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/13343>
- Suharto, Edi. (2006). *Peta dan Dinamika Welfare State di Beberapa Negara - Mengkaji Ulang Relevansi Welfare State dan Terobosan melalui Desentralisasi-Otonomi di Indonesia*. Makalah Seminar. Yogyakarta: IRE Yogyakarta dan Perhimpunan Prakarsa Jakarta
- Supratman, J.S. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Belawan Ii Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7234/Skripsi%20Jelfin%20Lengkap.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Wulandari, A. 2021. *Strategi Bertahan Hidup Nelayan Kecil Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/36050>
- Zega, F.Y. (2017). *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Keluarga Miskin Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Humene Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13264>

Internet

<https://www.bps.go.id/> Indikator Kesejahteraan Rakyat. Diakses pada 30 Agustus 2022

Undang-Undang

Undang-Undang 1945 Pasal 34 tentang *Fakir Miskin Dan Anak Terlantar Dipelihara Oleh Negara*.

Undang-undang No. 13 tahun 2011 tentang *Penanganan Fakir Miskin*. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. United Nation. (2015). The Universal Declaration of Human Rights.

UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
<https://pkh.kemensos.go.id/dokumen/DOCS20181009100453.pdf>

UU No. 11 Tahun 2009 tentang *Pokok-pokok Kesejahteraan Sosial*.